

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN USAHA BAKSO DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ADHITYA PRAYUDHA

NIM 01021281722077

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi Dan Mengambil Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

EKONOMI PEMBANGUNAN

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN USAHA BAKSO DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Adhitya Prayudha
NIM : 01021281722077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 5 Juli 2024

Ketua

: **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**

NIP. 197304062010121001



Tanggal : 3 Juli 2024

Anggota

: **Drs. Muhammad Teguh, M.Si.**

NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pengaruh Pandemi Terhadap Keuntungan Usaha Bakso Di kota Palembang

Disusun Oleh :

Nama : Adhitya Prayudha
NIM : 01021281722077
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Bidang Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Juli
2024.
Anggota

Ketua



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001



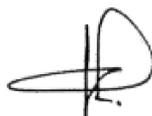
Drs. Muhammad Teguh. M.Si
NIP. 196108081989031003

Penguji



Prof. Dr. Bernadette Robiani. M.Sc
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh :

Nama : Adhitya Prayudha
NIM : 01021281722077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pandemi Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakso Di Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
Anggota : Drs. Muhammad Teguh. M.Si
Telah Diuji : 16 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya dari orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Adhitya Prayudha

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pandemi Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakso Di Kota Palembang”. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta petunjuk dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 17 Juli 2024

Penulis

Adhitya Prayudha

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kekurangan. Kekurangan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis diberikan nikmat sehat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat meraih gelar sarjana.
2. Kedua Orang Tua kandung saya, Papa saya (Imranuddin) dan juga almarhumah Mama saya (Haswa Yulihartini) yang telah banyak berjasa dalam hidup saya, yang selalu memberikan semangat untuk saya menyelesaikan studi saya dan tidak pernah terputus doanya. Gelar sarjana dan juga kesuksesan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya terutama mama saya yang telah berpulang lebih dahulu.
3. Saudara-saudara kandung saya yang selalu memberikan semangat untuk saya menyelesaikan studi saya.
4. Bapak Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si selaku Dosen pembimbing pertama saya yang telah sangat banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
5. Bapak Drs. Muhammad Teguh. M.Si selaku Dosen pembimbing kedua saya yang telah membantu dan membimbing saya dari proposal skripsi

hingga menyelesaikan skripsi saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.

6. Prof. Dr. Bernadette Robiani S.E.,M.Sc selaku Dosen penguji saya yang telah banyak membantu dan memberikan saran saat saya melakukan ujian seminar proposal skripsi dan juga ujian komprehensif sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan juga pelajaran yang berharga untuk saya.
8. Mbak Iin, Mbak Ninil dan seluruh staf dan tata usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan.
9. Sahabat terdekat saya, Kiki, Jamil, Dila, Risyah, Amik. Yang telah mendukung dan mendorong saya untuk menyelesaikan studi saya.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan serta ketulusannya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 17 Juli 2024

Penulis

Adhitya Prayudha

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PANDEMI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA BAKSO DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Adhitya Prayudha, Mukhlis, Muhammad Teguh

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan juga berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang. Usaha bakso merupakan salah satu komoditi UMKM yang paling sering ditemukan di Kota Palembang, dimana usaha bakso di Kota Palembang sendiri memiliki jumlah mencapai 1.224 unit usaha yang tersebar di setiap kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis bagaimana pandemi dapat mempengaruhi tingkat keuntungan usaha bakso di kota Palembang, dan melihat apakah ada perbedaan tingkat keuntungan pada saat pandemi dan setelah pandemi. Penelitian ini menggunakan data primer yang menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dengan alat analisis SPSS 16.0 disimpulkan bahwa ada perbedaan keuntungan usaha bakso saat pandemi dan setelah pandemi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0.001. dimana perubahan tingkat keuntungan ini diakibatkan dengan perubahan kondisi dan juga perilaku masyarakat akibat adanya pandemi, dan kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial.

Kata Kunci : UMKM, Pandemi, Tingkat Keuntungan, Usaha Bakso.

Ketua



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

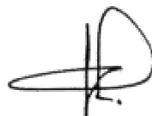
Anggota



Drs. Muhammad Teguh. M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE PANDEMIC ON PROFIT LEVEL OF MEATBALL BUSINESSES IN PALEMBANG

By :

Adhitya Prayudha, Mukhlis, Muhammad Teguh

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are productive business units that play an important role in absorbing labor and also play a big role in economic growth in the City of Palembang. The meatball business is one of the MSME commodities most often found in Palembang City, where the meatball business in Palembang City alone has a total of 1,224 business units spread across every sub-district. This research aims to see and analyze how the pandemic can affect the profit levels of meatball businesses in the city of Palembang, and see whether there are differences in profit levels during the pandemic and after the pandemic. This research uses primary data using the Simple Random Sampling sampling technique in collecting data using a questionnaire. The analytical method used is the Wilcoxon Signed Rank Test. Using the SPSS 16.0 analysis tool, it was concluded that there was a difference in the profits of the meatball business during the pandemic and after the pandemic, this can be seen from the significance value obtained which was 0.001. where changes in profit levels are caused by changes in conditions and community behavior due to the Covid-19 pandemic, and government policies regarding social restrictions.

Key Words : MSME, Pandemic, Profit Level, Meatball business.

First Advisor



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

Member



Drs. Muhammad Teguh. M.Si
NIP. 196108081989031003

Knowing,

Chairman of the Department of Development Economy



Dr. Mukhlis. S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Adhitya Prayudha
	NIM : 01021281722077
	Tempat Tanggal Lahir : Lahat, 22 September 1999
	Alamat : Jl. Beringin Raya Blok AA.18 Perum TOP Amien Mulya, Jakabaring Palembang.
	Nomor Handphone : 082268973447
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status	Belum Menikah
Tinggi Badan	180 cm
Berat Badam	98 kg
Email	Adhityaprayudha99@gmail.com
PENDIDIKAN	
2005-2011	SD Xaverius 7 Palembang
2011-2012	SMP IT Raudhatul Ulum Indralaya
2012-2014	SMP Islam Azzahra 1 Palembang
2014-2017	SMA Negeri 1 Palembang
2017-2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ANALISIS PENGARUH PANDEMI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA BAKSO DI KOTA PALEMBANG	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Praktis	9
1.4.2. Manfaat Akademis	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Struktur, Perilaku, dan Kinerja (SCP)	11
2.1.1.1. Struktur	12
2.1.1.2. Perilaku	15
2.1.1.3. Kinerja	15
2.1.2. Biaya	18
2.1.3. Pendapatan dan Keuntungan.....	21
2.1.3.1. Pendapatan	21
2.1.3.2. Keuntungan akuntansi dan keuntungan ekonomis.....	21
2.1.3.3. Apakah tujuan perusahaan hanya keuntungan maksimum?.....	22
2.1.4.Laba	22
2.1.4.1. Pendapatan	23
2.1.4.2. Beban	23
2.1.4.3. Biaya	24

2.1.4.4. Untung Rugi	24
2.1.4.5. Pengasilan	24
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Alur Pikir	36
2.4. Hipotesis	37
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1. Ruang Lingkup Data	38
3.2. Jenis Dan Sumber Data	38
3.3. Metode Pengumpulan Data	39
3.3.1. <i>Observasi</i>	39
3.3.2. <i>Angket</i>	40
3.3.3. <i>Wawancara</i>	40
3.4. Populasi dan Sampel	42
3.5. Definisi Operasional.....	43
3.5.1. <i>Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</i>	43
3.5.2. <i>Keuntungan</i>	43
3.5.3. <i>Biaya Produksi</i>	43
3.5.4. <i>Tenaga Kerja</i>	44
3.6. Teknik Analisis Data	44
3.6.1. <i>Uji Hipotesis Wilcoxon Signed-Rank test</i>	44
3.6.2. <i>Uji Normalitas Shapiro-Wilk</i>	45
3.6.3. <i>Uji Homogenitas Levene</i>	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil	47
4.1.1. <i>Gambaran Umum Usaha Bakso Di Kota Palembang Di Masa Pandemi</i> 47	
4.1.2. <i>Gambaran Umum Responden</i>	48
4.1.2.1. <i>Tingkat Pendidikan</i>	49
4.1.2.2. <i>Usia</i>	50
4.1.2.3. <i>Jumlah Tenaga Kerja</i>	51
4.1.2.4. <i>Tingkat Upah</i>	52
4.1.2.5. <i>Lama Usaha</i>	53
4.2. Hasil Uji Analisis.....	54
4.2.1. <i>Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test</i>	54

4.2.2. Uji Normalitas.....	55
4.2.3. Uji Homogenitas Data.....	58
4.3. Pembahasan	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang sangat produktif yang berkembang di masyarakat, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan berperan dalam membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Menurut (Sudrajad, 1999), salah satu penyebab terjadinya pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi. Krisis ekonomi global yang sedang berlangsung memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dengan pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi (Sudradjad, 1999)

Tabel. 1.1 Data Pertumbuhan UMKM di Indonesia Dari Tahun 2018-2022.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah	64,19	65,47	64	65,46	66
UMKM (juta)					
Pertumbuhan		1,98%	-2,24%	2,28%	1,52%
(%)					

Sumber : Data UMKM Kadin Indonesia, 2023

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61%

dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

UMKM merupakan salah satu sektor perekonomian yang sangat penting di daerah, dan pertumbuhan sektor UMKM dapat diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan daerah. Besarnya peran UMKM menjelaskan perlunya perbaikan lebih lanjut. (Wibowo et al., 2015) Semakin bertambahnya jumlah UMKM di suatu daerah maka persaingan dalam penjualan pun semakin meningkat. Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia adalah UMKM pangan. Oleh karena itu, UMKM di bidang pangan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Saat itu, berbagai usaha kecil dan menengah di Indonesia, termasuk Kota Palembang, sedang bersaing ketat untuk mendapatkan pelanggan dan berusaha bertahan di pasar akibat dampak pandemi virus corona (Covid-19). Itu banyak digunakan pada saat itu.

Dunia usaha Sumsel masih didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan hasil Sensus Perekonomian Maju tahun 2016 yang dilakukan Badan Pusat Statistik, lebih dari 98 persen usaha di Sumsel merupakan UMKM, dan lebih dari 80 persen tenaga kerja berasal dari kelompok usaha tersebut. Karena potensi tersebut, UMKM bisa dikatakan menjadi tulang punggung perekonomian. Hal ini juga berarti bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat masyarakat melalui penciptaan wirausaha baru, yang pada akhirnya mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini

menunjukkan bahwa hal tersebut dapat dilakukan. Pengusaha ingin meraih keuntungan sebesar-besarnya guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan yang dijalankannya di masa depan.

Berdasarkan laporan dari dinas koperasi dan UMKM di kabupaten/kota, jumlah UMKM di Sumsel 2,2 juta. Namun, jika dilihat dari data yang tercatat pada sistem data daring, jumlah pelaku UMKM di Sumsel sekitar 200.000 unit. Sementara jika dilihat dari jumlah pendaftar Bantuan Presiden Produktif Usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kota Palembang, UMKM di Palembang tidak hanya berperan sebagai penggerak utama ekonomi lokal, tetapi juga sebagai pilar dalam pertumbuhan PDRB kota. Dukungan yang tepat dari pemerintah dan komunitas bisnis dapat lebih memperkuat peran UMKM dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Palembang.

Menurut (BPS) pertumbuhan PDRB di kota Palembang tahun 2022 adalah sebesar 5,25%. Dimana nilai tersebut lebih besar disbanding 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar -0,28% dan di tahun 2021 sebesar 3,11%. Pada grafik pertumbuhan PDRB kota Palembang menurut lapangan usaha yang terbesar adalah sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum dengan nilai 14,53%. Usaha makanan dan minuman selalu berkembang dari tahun ke tahun hingga pada awal 2020 Indonesia mengalami penurunan Pertumbuhan ekonomi akibat adanya Pandemi atau virus yang berasal dari negeri Cina, yaitu COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Dimana akibat adanya virus tersebut banyak menelan korban jiwa di awal kemunculannya. Tak terlepas dari pandemi ini, kota Palembang juga

terdampak, dimana korban dari virus ini semakin meningkat setiap bulannya. Oleh karena itulah pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penjangkitan virus tersebut.

Tabel 1.2. Jumlah Pelaku UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Kota Palembang Tahun 2022

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PELAKU UMKM				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Usaha Mikro	12.388	12.655	12.655	101.903	80.903
2	Usaha Kecil	19.173	19.63	27.475		
3	Usaha Menengah	5.54	5.617	5.697	1	
JUMLAH		37.101	37.902	45.827	101.904	80.903

Sumber : *LKJIP Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang Tahun 2024.*

Pada table tersebut terdapat lonjakan pada usaha mikro di tahun 2021 dan anjloknya jumlah usaha kecil dan menengah. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan perubahan klasifikasi kriteria UMKM di Indonesia setelah disahkannya UU nomor 11 tahun 2020 tentang hak cipta. Dikatakan bahwa semua UMKM yang memiliki modal usaha < Rp 1 miliar termasuk dalam kriteria usaha mikro. Sehingga jika dijumlahkan dari 45.827 UMKM di Kota Palembang tahun 2020 mengalami peningkatan lebih dari 100% pada tahun 2021 yaitu berjumlah 101.903 usaha dan termasuk dalam kriteria usaha mikro.

**Tabel 1.3. Jumlah Pelaku UMKM Berdasarkan Kecamatan Di Kota
Palembang Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	UNIT USAHA			TOTAL UNIT USAHA
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1	Ilir Barat I	732	1.958	402	3.092
2	Bukit Kecil	652	1.258	258	2.168
3	Ilir Barat II	689	1.478	299	2.466
4	Gandus	464	682	119	1.265
5	Sukarami	1.299	3.259	712	5.270
6	Kemuning	545	1.113	212	1.870
7	Ilir Timur I	1.353	3.997	963	6.313
8	Alang-Alang Lebar	529	1.041	201	1.771
9	Ilir Timur II	934	2.462	591	3.987
10	Ilir Timur III	679	1.221	222	2.122
11	Kalidoni	521	1.026	120	1.667
12	Sako	719	1.606	318	2.643
13	Sematang Borang	462	684	134	1.280
14	Seberang Uli I	670	1.229	302	2.201
15	Kertapati	455	563	96	1.114
16	Seberang Ulu II	923	2.094	445	3.462
17	Jakabaring	575	1.175	176	1.962

18	Plaju	454	629	127	1.210
	JUMLAH	12.655	27.475	5.697	45.827

Sumber :Dinas Koperasi daUKM Kota Palembang Tahun 2022.

Berdasarkan table di atas jumlah UMKM di kota Palembang adalah sebanyak 45.827. sedangkan UMKM terbanyak berada di kecamatan Ilir Timur I dengan total usaha sebanyak 6.313 unit usaha. Pada masa pandemi ini banyak pedagang kecil dan menengah yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, termasuk industri di bidang kuliner. Di kota Palembang sendiri sangat banyak UKM yang bergerak di budang kuliner. dari penjual makanan dan minuman semua terimbas oleh pandemi. Sektor UMKM yang paling merasakan dampak tersebut adalah sektor pengolahan, penyediaan akomodasi, makanan minuman, dan perdagangan. Pada sisi operasional UMKM, mengalami peningkatan harga bahan baku dan upaya mempertahankan tenaga kerja. Keadaan UMKM yang mengalami penurunan permintaan dan pendapatan selama bertahan hidup di masa pandemi ini menunjukkan bahwa COVID-19 sangat mempengaruhi operasional Usaha Kecil dan Menengah (Rohman & Andadari, 2021).

Untuk mencegah penyebaran infeksi virus corona baru, Pemerintah Daerah Kota Palembang juga menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I berlaku mulai tanggal 20 Mei 2020 sampai dengan 2 Juni 2020, kemudian diperpanjang menjadi Tahap II mulai tanggal 3 Juni 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 (Walikota Palembang, 2020). PSBB tahap II merupakan penerapan pedoman baru pemerintah pusat, yakni

persiapan adaptasi kebiasaan baru atau new normal. Bekerja dari rumah juga dianjurkan Seiring dengan berakhirnya masa PSBB dan masyarakat mulai bertransisi menuju tatanan kenormalan baru, masyarakat secara bertahap kembali bekerja di luar rumah, namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang disingkat 3M: mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, dan menjaga jarak. (PUTRI, 2021)

Tabel 1.4 Data UMKM Bakso di Kota Palembang

NO	KECAMATAN	JUMLAH UMKM
1	Ilir Barat I	156
2	Ilir Barat II	64
3	Bukit Kecil	67
4	Seberang Ulu I	140
5	Seberang Ulu II	94
6	Kertapati	59
7	Plaju	47
8	Ilir Timur I	55
9	Ilir Timur II	133
10	Kemuning	68
11	Kalidoni	74
12	Gandus	29
13	Sematang Borang	19

14	Sako	64
15	Sukarami	98
16	Alang-Alang Lebar	57
Total		1224

Sumber : Publikasi Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, 2024.

Akibat adanya pembatasan sosial tersebut adalah menurunnya tingkat belanja masyarakat akan makanan atau minuman sehingga UKM yang bergerak di bidang kuliner pun mengalami kerugian bahkan sebagian tidak bisa mempertahankan usahanya dan memilih untuk menutup usahanya. Salah satu usaha kuliner yang paling banyak di kota Palembang adalah Bakso. Bakso merupakan salah satu komoditi makanan paling banyak di jual di kota Palembang. Akibat pembatasan sosial ini banyak pedagang bakso dari yang menggunakan gerobak hingga yang memiliki lapak atau kios mengalami penurunan keuntungan. Ada dari mereka yang beberapa menutup usahanya karena pandemi secara sementara, ada juga yang mempertahankan usahanya di tengah pandemi, serta ada juga yang terpaksa menutup usahanya akibat kerugian yang tinggi. Karena pada masa PSBB masyarakat tidak disarankan untuk keluar rumah, jadi penjualan pedagang pun menurun. Dan pada masa pandemi ini masyarakat cenderung berhati-hati untuk membeli makanan dari luar karena masyarakat takut akan makanan yang tidak higienis.

Dalam beberapa kasus, ada pedagang bakso yang tetap mempertahankan usahanya dengan cara mengubah strategi penjualannya, salah satunya dengan menjual secara online seperti bekerjasama dengan jasa layanan ojek online. Untuk

pedagang yang telah bekerja sama dengan layanan ojek online tersebut dapat meminimalisir kerugian karena orang tidak harus keluar rumah untuk membeli dagangannya, dan hanya perlu menggunakan aplikasi di smartphone. Penjualan secara online ini juga dapat membantu usaha kecil dan menengah karena konsumen bisa membeli dagangannya dari rumah tanpa khawatir terjangkit virus di luar (Andini, 2021)

1.2. Rumusan Masalah

Dalam Penelitian ini, Rumusan Permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana perbedaan atau perubahan tingkat keuntungan usaha bakso saat pandemi dan juga setelah pandemi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan penjualan bakso di kota Palembang saat pandemi dan setelah pandemi. Lalu menganalisis tingkat keuntungannya apakah terjadi perubahan keuntungan pada saat pandemi dan setelah pandemi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengusaha menjalankan usahanya disaat pandemi yang membuat perekonomian menurun, menganalisis kinerja penjualan, serta melihat bagaimana perubahan keuntungan usaha saat pandemi dan sesudah pandemi.

1.4.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai acuan atau referensi bagi pihak pihak yang ingin menjalankan bisnis bakso di kota Palembang, agar nantinya

dapat mengetahui kemungkinan adanya perubahan keuntungan pada usaha saat terjadi situasi dan kondisi tertentu.

1.4.2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis pada penelitian ini adalah sebagai referensi dan dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu bagi peneliti-peneliti yang lain nantinya yang menggunakan konsep serta teori yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F. (2019). TELAAH BIAYA DAN PENERIMAAN DARI SUDUT PANDANG EKONOMI SYARIAH, (1), 4–9.
- Aini, Syahfitri, L., & Putri, andini utari. (2024). Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Penjualan dan Biaya Pemasaran Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Pelaku Usaha Kuliner di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, 3(4), 1336–1349.
- Aksin, nur. (2018). UPAH DAN TENAGA KERJA (Hukum Ketenagakerjaan
- Amanda, M. R., & Roni, M. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Bakso Granat Mas Azis di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 92–96.
<https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i2.2379>
- Andini, S. A. (2021). KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN BAHAN PANGAN POKOK SECARA ONLINE DAN OFFLINE SELAMA PANDEMI DI KOTA PALEMBANG.
- Arini, D. R., & Sugiyanto. (2013). Analisis Kinerja Industri Kecil Menengah (Ikm) Batik Di Kota. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(Oktober), 1–8.
- Bastian, J. (2015). Analisis Keuntungan Usaha Pada Industri Kopi Tradisional Aceh di Kabupaten Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Economics*, 1–71.
- Debata, B., Patnaik, P., & Mishra, A. (2020). COVID-19 pandemic! It's impact on people, economy, and environment. *Journal of Public Affairs*, 20(4), 1–5.

Improving Medium Small Micro Enterprise' (MSME) Performance, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>

PUTRI, A. A. (2021). PADA MASYARAKAT YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021 PADA MASYARAKAT YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021, 2019.

Rauf, A., Jin, Z., Roshi, E. E., Naseer, S., Khalid, S., Parveen, S., ... Achim, M. V. (2023). COVID-19 outbreak: Impact on global economy. *Frontiers in Public Health*, 10(5), 1–13. Retrieved from <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1009393>

Rijal, S., Said, muhammad ihsan, Arisah, N., Nurdiana, & Hasan, M. (2021). KAJIAN PELUANG DAN TANTANGAN UMKM: SANGGUPKAH SEKTOR KULINER BERTAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19?, 2–7.

Rohman, L. L., & Andadari, R. K. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 pada Usaha Rumah Tangga dan Strategi Bertahan Pendahuluan Metode, 5(April), 82–90.

Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>

sangadah, khotimatus. (2020). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Universitas Andalas*, 21(1), 1–9. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/71725/2/BAB>

1 Pendahuluan.pdf

- Setiawan, J., & Cholid, I. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Produk UMKM Di Kota Palembang. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 50–59. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i1.1615>
- Soraya, Z., Warda, W., Fitrianti, A. N., Sulistiyanti, R., & Adiningrat, A. A. (2022). Strategy Analysis of Sustainability of Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Increasing Productivity and Profit in the Middle of Covid-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 143–154. <https://doi.org/10.33096/jmb.v9i1.880>
- Surya, E., & Siagian, N. (2017). Optimalisasi Produksi Dalam Memperoleh Keuntungan Maksimum Meenggunakan Metode Simpleks Pada Warung Bakso MAS Ragil. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19 The Effect of Marketing Strategy on Improving SMEs Performance is moderated by Technology during the Covid-19 Pandemic, 22(2), 245–260.
- Zahra, S. (2022). “DEFENISI, KRITERIA DAN KONSEP UMKM.” *Osfpreprints*, (90500120021), 1–13.